# ABSTRAK

**Kevin Tri Saputra (1303657):Pengaruh Investasi Sektor Primer, Investasi Sektor Sekunder Dan Investasi Sektor Tersier Terhadap Kesempatan Kerja Di Indonesia. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan dosen pembimbing (1) Bapak Prof.Dr. Syamsul Amar B,MS dan (2) Ibu Ariusni SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi sektor primer,menganalisis pengaruh investasi sektor sekunder dan menganalisis pengaruh investasi sektor tersier terhadap kesempatan kerja di Indonesia

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka kesempatan kerja, investasi sektor primer, investasi sektor sekunder dan investasi sektor tersier. Data yang digunakan pada penelitian ini tergolong ke dalam data sekunder. Data ini menggunakan metode *pooling* atau panel dimana merupakan kombinasi atara data runtut waktu (*time series*) dengan beberapa tempat (*crossing*). Berdasarkan waktu (*time series*), data ini dikumpulkan berdasarkan data per posisi tahun 2010 hingga tahun 2015 dan berdasarkan tempat (*crossing*), data ini dikumpulkan dari 23 provinsi di Indonesia. Bentuk data panelnya adalah *Stacked data by cross-section*. Pada bentuk data ini, data seluruh variabel dikelompokkan secara bersama-sama menurut *cross-section*, sehingga setiap kolom mencerminkan variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) investasi sektor primer tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di 23 provinsi di Indonesia (2) investasi sektor sekunder berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di 23 provinsi di Indonesia (3) investasi sektor tersier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di 23 provinsi di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pemangku kebijakan sebaiknya membuat suatu kebijakan atau program kerja agar tidak semua kegiatan dilakukan oleh teknologi dan mesin tentu dengan melihat aspek-aspek lain sehingga dapat di pertimbangkan kembali oleh pelaku bisnis. Pemerintah juga harus lebih memperhatikan kegiatan investasi baik PMA maupun PMDN.